

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang – Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga kewajiban tersebut merupakan isi dari pada *Tridharma Perguruan Tinggi*. Untuk dapat melaksanakan Undang-Undang tersebut maka dosen diwajibkan untuk melakukan kegiatan *Tridharma*. Agar *Tridharma* tersebut berjalan dengan baik maka dibuatlah sistem informasi *Reward* dan *Punishment* untuk dosen.

Penerapan perhitungan *Reward* dan *Punishment* di STIMIK AKAKOM Yogyakarta masih belum secara terkomputerisasi. Perhitungan Laporan EWMP juga masih bersifat manual sehingga untuk membuat Laporan EWMP tersebut memerlukan waktu yang lama dan tingkat ketelitiannya juga masih kurang.

Untuk menyelesaikan masalah Perhitungan *Reward*, Perhitungan *Punishment*, dan Perhitungan Laporan EWMP maka

dibuatlah "**Sistem Informasi Reward dan Punishment Staf Edukatif di STMIK AKAKOM Yogyakarta**".

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana mengolah sistem informasi *Reward* dan *Punishment* Staf Edukatif yang secara manual menjadi terkomputerisasi, bagaimana suatu aplikasi sistem kepegawaian yang dapat digunakan untuk pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan data pegawai di STMIK AKAKOM.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam Sistem Informasi Reward dan Punishment Staf Edukatif adalah :

1. Menginputkan data pribadi dosen
2. Menginputkan data jabatan dosen.
3. Menginputkan data mengajar dosen.
4. Menginputkan data matakuliah.
5. Menginputkan kepanitiaan dosen.
6. Menginputkan penelitian dan pengabdian dosen.
7. Menginputkan data kehadiran dosen.
8. Mengolah Reward dan Punishment dosen.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk membangun sistem informasi kepegawaian yang dapat digunakan pihak STMIK AKAKOM terutama petugas di Bidang Kepegawaian. Sistem ini meliputi pencatatan, penyimpanan, dan pengolahan data yang dapat menilai kinerja dosen dengan mudah, sehingga dosen yang bersangkutan dapat mengetahui nilai yang dimilikinya serta dapat digunakan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen pihak atas.